

ABSTRAK

Muhammad Aulia Rahman. 2022. Pengaruh Wanita Bekerja Terhadap Keluarga dalam Perspektif Nashirudin Al-Albani. Skripsi, Fakultas Syariah, Program Studi Hukum Keluarga Islam Pembimbing: (I) H. Bahran, SH, MH (II) Imam Alfiannor, S.Ag, MHI.

Kata Kunci: wanita bekerja, keluarga, Nashiruddin Al-Albani

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya wanita yang bekerja di luar rumah yang menyebabkan sebagian besar kewajibannya sebagai ibu rumah tangga sekaligus istri menjadi terabaikan. Disamping itu Banyak pekerjaan saat ini yang apabila ditekuni oleh kaum wanita akan mengeluarkannya dari kodrat kewanitaannya, menghilangkan rasa malunya dan mencabutnya dari kefeminimannya. Dan hal ini sudah pernah ditanyakan kepada syekh nashiruddin al-albani dan fatwa-fatwa beliau sudah dibukukan dan menjadi rujukan oleh karena itu penulis ingin membahas bagaimana fatwa beliau dengan apa yang terjadi sekarang. Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui wanita bekerja dalam perspektif Nashiruddin Al-Albani, 2) Untuk mengetahui pengaruh wanita yang bekerja terhadap keluarga dalam perspektif Nashiruddin Al-Albani.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian pustaka (*library research*) dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode kepustakaan. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Penelitian ini menghasilkan temuan-temuan: *Pertama:* wanita bekerja menurut Nashiruddin Al-Albani adalah wanita yang bekerja di luar rumah akan mengakibatkan dampak negatif terhadap keluarga khususnya kepada anak, karna dengan keluarnya wanita untuk bekerja maka hak-hak anak yang seharusnya diberikan ibu, tidak didapatkan anak sepenuhnya. Disamping itu wanita bekerja sama artinya dengan wanita yang meninggalkan rumah dan akan menjurus kepada *ikhtilath* (percampuran) antara kaum wanita dengan laki-laki yang bukan muhrimnya, juga sangat tidak *relevan* dengan *nash-nash syara*", yang memerintahkan kaum wanita supaya tetap tinggal di rumah. *Kedua:* Pengaruh wanita yang bekerja terhadap keluarga dalam perspektif Nashiruddin Al-Albani adalah banyak memberikan dampak negatif, karena akan menyebabkan wanita bersangkutan melalaikan kewajiban utamanya dalam keluarga yaitu sebagai ibu dan juga istri yang bertugas mengurus suami dan juga anak serta rumah tangga.